BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak, karena merekalah yang akan belajar.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru (pendidik) yang menjadikan siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam belajar. Kondisi inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Menyadari kenyataan ini, para ahli berupaya untuk merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki anak didik. Strategi yang ditawarkan adalah strategi belajar (*active learning*). Metode ilmiah yang sekarang dilakukan pada pembelajaran modern. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, yang memanfaatkan teknologi juga digunakan pada pembelajaran dewasa ini. Sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan bisa tercapai.

Kualitas sekolah dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain, serta lulusannya relevan dengan tujuan. Melalui siswa yang berprestasi dapat ditelusuri manajemen sekolahnya, profil gurunya, sumber belajar, dan lingkungannya. Sekolah yang efektif selalu responsive dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan yang kompleks. Hal penting yang perlu mendapat perhatian utama adalah masalah layanan pembelajaran. Layanan pembelajaran diarahkan pada penyampaian pada materi pelajaran. Guru harus betul-betul menunjukkan keprofesionalannya dalam penguasaan dan penyampaian materi. Karena hal ini menimbulkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari siswa atau kewibawaan guru.

Sebagai seorang pendidik yang professional, guru hendaknya dapat menjadi teladan bagi masyarakat luas, lebih khusus bagi para anak didiknya. Dalam menjaga hubungan dengan peserta didik, seorang guru mempunyai prinsip membimbing peserta didik, seorang guru mempunyai prinsip membimbing peserta didik, bukan mengajar atau mendidik saja. Pengertian membimbing, seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara dalam system amongnya. Tiga kalimat padat yang terkenal dari system itu adalah *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*.

Ketiga kalimat itu mengandung arti bahwa pendidikan harus dapat member contoh, harus dapat memberikan pengaruh, dan harus dapat mengendalikan peserta didik. Peran guru sebagai manajer melakukan pembelajaran adalah proses mengarahkan anak didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku (kognitif, efektif, dan psikomotor) menuju kedewasaan.

Pembelajaran efektif hanya ada pada sekolah yang efektif, karena itu inti kegiatan sekolah adalah belajar mengajar efektif untuk melahirkan lulusan yang memiliki kepribadian yang baik. Untuk itu, perlu dioptimalkan fungsi komponen berikut ini untuk

mencapai kualitas sekolah efektif. Sekolah efektif memiliki beberapa elemen utama yaitu: kepemimpinan, lingkungan sekolah, kurikulum, pengajaran di kelas dan manajemen, penilaian dan evaluasi.¹

Oleh karena itu, guru harus mengusahakan suasana belajar yang baik dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai maupun dengan penyediaan alat belajar yang cukup, serta pengaturan organisasi yang mantab, ataupun pendekatan lain yang diperlukan. Semua itu diperlukan kerjasama yang baik dari semua pihak, yakni kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, wali siswa, dan masyarakat sekitar. System pendidikan mengalami peningkatan apabila subjek pendidikan mampu mengelola manajemen pembelajaran yang baik.

Berpijak dari urgensinya manajemen pembelajaran tersebut, MTs Al-Mukhlisih Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram telah menyadari pentingnya manajemen pembelajaran guna agar peserta didik mampu menguasai pembelajaran secara lateral (menyeluruh). Namun dengan keterbatasan sumber daya yang ada hal ini menjadi kurang maksimal diterapkan, keterbatasan media serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih dirasa kurang menjadi manajemen pembelajaran terasa kurang optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, serta berpijak pada kondisi yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran dengan judul penelitian : **Manajemen Pembelajaran di MTs Al-Mukhlisih Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram.**

¹Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 76.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di MTs Al-Mukhlisin Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Mukhlisin Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Mukhlisin Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran di MTs Al-Mukhlisin Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Mukhlisin Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram.
3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Mukhlisin Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah;

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh para peneliti dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai manajemen pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Mukhlisin Desa Kampung Lalang Kecamatan Tanjung Tiram.
 - b. Sebagai sumbangan untuk khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.
2. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:
- a. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Madrasah dalam manajemen pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasahny agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan guru dalam manajemen pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
 - c. Sebagai pedoman dalam peningkatan mutu sekolah melalui manajemen pendidikan.